

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong masih rendah. Setelah diberikan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menunjukkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen masih rendah. Setelah dilakukan penilaian *pretest*, nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 53. Adapun nilai terendah di kelas kontrol adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 67 dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 50. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks cerpen ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya strategi yang digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman dan kurangnya media yang digunakan. Akibatnya, siswa tidak tertarik memahami dan memahami isi bacaan.
- 2) Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan *posttest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Setelah dilakukan penilaian, nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 83 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 70. Adapun nilai terendah di kelas kontrol adalah 47 dan nilai tertinggi adalah 83 dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 64. Dari hasil *posttest* ini menunjukkan adanya peningkatan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
- 3) Setelah diberikan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menunjukkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen masih rendah. Setelah dilakukan penilaian *pretest*, nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 53. Adapun nilai terendah di kelas kontrol adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 67 dengan nilai rata-rata

kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 50. Setelah diberi perlakuan, siswa diberikan *posttest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Setelah dilakukan penilaian, nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 83 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 70. Adapun nilai terendah di kelas kontrol adalah 47 dan nilai tertinggi adalah 83 dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 64. Berdasarkan hasil penilaian tersebut kelas kontrol mendapatkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 14. Peningkatan pada kelas kontrol ini cukup signifikan dibandingkan rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan metode terlangsung. Sementara itu, pada kelas eksperimen hasil penilaian mendapatkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 17. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang lebih signifikan dibandingkan rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan strategi REAP. Maka peningkatan nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata di kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 25.0 dengan uji *Independent Samples T Test* didapatkan signifikansi *posttest* senilai $0.032 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen siswa yang mendapatkan perlakuan strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa.

5.2 Implikasi

1) Bagi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen. Peneliti menemukan implikasi bagi guru terkait penggunaan strategi REAP dan media laman AKSI Bahasa. Strategi REAP membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Strategi REAP membantu seseorang dalam memahami ide atau gagasan suatu bacaan ke dalam suatu tulisan, sehingga dapat membuat guru menjadi lebih mudah dalam membimbing siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks cerpen. Serta penggunaan media laman AKSI Bahasa dapat membantu guru dalam asesmen setelah pembelajaran teks cerpen.

2) Bagi Siswa

Penulis menemukan implikasi bagi siswa terkait penggunaan strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa. Strategi REAP membantu serta memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan dan memahami unsur pembangun yang terdapat dalam teks cerpen. Langkah-langkah dalam strategi ini melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir cepat, mandiri, dan produktif. Strategi ini melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan menumbuhkan sikap saling kerja sama karena ada tahapan yang mengharuskan siswa berkelompok. Media pembelajaran dengan laman AKSI Bahasa membuat siswa lebih antusias saat pembelajaran berlangsung.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa terbukti efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen pada siswa. Strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa ini dapat digunakan oleh guru sebagai strategi pembelajaran alternative serta inovasi dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah karena strategi ini membantu dan memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Langkah-langkah dalam strategi ini melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir cepat, mandiri, dan produktif. Laman AKSI Bahasa dapat membantu guru dalam penilaian membaca teks cerpen.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Strategi REAP berbantuan media laman AKSI Bahasa menuntut adanya pemaparan yang jelas saat menjelaskan bagian tahapan-tahapan proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti yang akan menerapkan strategi ini disarankan untuk memahami secara baik-baik tahapan-tahapan proses penerapan strategi dan menjelaskan kembali kepada siswa dengan jelas.